

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu mengaplikasikan langsung proses keperawatan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Penelitian ini memaparkan efektifitas edukasi stimulasi perkembangan ibu anak balita terhadap penerapan stimulasi pada anak dengan gangguan perkembangan.

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pre eksperimental yang menggunakan pendekatan one group pre-post tes design, dimana penelitian ini akan mengungkapkan pengaruh antar variabel dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek akan diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi.

3.3 Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu satu pasien anak yang dengan gangguan perkembangan dan belum dilakukan stimulasi di Puskesmas Oesapa. Adapun subjek karya tulis ilmiah yang akan diteliti berjumlah satu pasien anak dengan gangguan perkembangan

3.4 Fokus Studi

Penelitian studi kasus ini hanya berfokus pada tindakan yang dilakukan pada anak dengan gangguan perkembangan

3.5 Defenisi Operasional

Menurut nurdin dan hartati(2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil/Skor
1.	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang dicapai oleh ibu sejak SD,SMP,SMA, PT	Kuisoner	Ordinal	1.PT 2. SMA 3. SMP 4. SD
2.	Pengetahuan	Apa yang diketahui ibu tentang stimulasi perkembangan anak meliputi motorik halus, kasar, bicara bahasa, dan sosialisasi kemandirian, yang dinilai dengan kuisoner	Kuisoner	Ordinal	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56%
3.	Penerapan	Apa yang dilakukan orang tua dalam merangsang perkembangan anak, yang dinilai dengan menggunakan lembar observasi	Kuisoner	Ordinal	1. Baik 76%-100% 2. Cukup 56%-75% 3. Kurang <56%

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah berupa kuisoner, lembar observasi yang dibuat oleh peneliti tentang edukasi penerapan stimulasi pada anak dengan gangguan perkembangan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pengisian Kuesioner
2. Observasi

3.8 Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa kota Kupang.

2. Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan sejak tanggal 28 juni sampai 04 juli 2024

3.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari subjek studi kasus yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari responden

3.10 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan dan tujuan penelitian secara jelas kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia menjadi responden maka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan mendatangerannya, sebaliknya jika tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika adalah masalah yang dapat memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencamtumkan nama responden pada lembar

alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.